

ABSTRAK

SUCI RAHMAYANTI 2113.198, JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI. Dengan judul skripsi “**AKHLAK REMAJA DI DAERAH OBJEK WISATA DANAU MANINJAU JORONG MUKO-MUKO KENAGARIAN KOTO MALINTANG**”.

Motivasi penulis untuk memilih judul ini adalah dilatarbelakangi Akhlak remaja yang berada di daerah objek wisata Danau Maninjau seringkali tidak mencerminkan kepada akhlakul karimah yang sesungguhnya, hal ini terlihat dari perilaku remaja yang masih di usia sekolah lebih mementingkan berkeluyuran di luar sekolah padahal mereka masih berada dalam jam pelajaran. Kegiatan yang mereka lakukan di antaranya yaitu, duduk-duduk santai di taman Muko-Muko dan masih memakai seragam sekolah. Selain hal tersebut, mereka sering melakukan tindakan yang membahayakan diri mereka, misalnya ugal-ugalan di jalan raya bahkan tidak jarang di antara mereka yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akhlak remaja di daerah objek wisata Danau Maninjau Jorong Muko-Muko Kenagarian Koto Malintang.

Dalam pembahasan masalah di atas, penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*) yang bertempat di Jorong Muko-Muko Kenagarian Koto Malintang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah remaja dan informan pendukung, warga, tokoh masyarakat, serta pedagang yang ada di daerah objek wisata Danau Maninjau. Untuk memperoleh data penulis melakukan observasi dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan tentang Akhlak Remaja Di Daerah Objek Wisata Danau Maninjau Jorong Muko-Muko Kenagarian Koto Malintang *pertama*, akhlak terhadap Allah, remaja di daerah objek wisata Danau Maninjau seringkali tidak melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya seperti, ketika adzan berkumandang remaja tetap sibuk bermain sampai berjam-jam dan melewatkan waktu shalat. *Kedua*, akhlak terhadap manusia, dalam berakhlak kepada diri sendiri mereka senantiasa melakukan hal yang dapat merugikan diri mereka, seperti dalam pergaulan antara lawan jenis, mereka tidak memiliki batasan, ugal-ugalan di jalan raya. Setelah itu dalam berakhlak kepada orang tua para remaja selalu membantah perintah orang tua apabila disuruh. Akan tetapi dalam berakhlak kepada masyarakat para remaja mudah berbaur dengan masyarakat. *Ketiga*, akhlak terhadap lingkungan, dalam hal ini para remaja di daerah objek wisata Danau Maninjau selalu menjaga kelestarian lingkungannya.